

HUBUNGAN SUHU, KELEMBABAN RUMAH DAN PERILAKU MASYARAKAT TENTANG PSN DAN LARVASIDASI DENGAN KEBERADAAN JENTIK NYAMUK PENULAR DEMAM BERDARAH DENGUE DI RW 01 KELURAHAN SENDANGGUWO SEMARANG

IKA NOVITASARI

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : tasari

ABSTRAK

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit DBD sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan perilaku manusia. Cara efektif untuk pencegahan penyakit DBD adalah dengan membasmi jentik *Aedes aegypti* melalui gerakan PSN dan Larvasidasi. Di Kelurahan Sendangguwo terdapat 27 kasus pada tahun 2012 dan menduduki peringkat kedua dari 7 Kelurahan yang dibawah oleh Puskesmas Kedungmundu dan sampai bulan Maret 2013 terdapat 11 kasus dengan IR pada 1 Maret 2013 sebesar 53,7% serta Angka Bebas Jentiknya 48,65%. Khususnya di RW 01 Kelurahan Sendangguwo terdapat 12 kasus DBD tahun 2012. Peneliti ingin mengetahui hubungan antara suhu, kelembaban udara dan perilaku masyarakat tentang PSN dan Larvasidasi dengan keberadaan jentik nyamuk penular demam berdarah dengue di RW 01 Kelurahan sendangguwo.

Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan Cross sectional, menggunakan uji Chi Square (X^2). Penelitian mengambil total populasi dan sampel menggunakan rumus minimal random sampling dan Proportional Multistage Random Sampling Metode pengumpulan data primer didapatkan dari Observasi dan wawancara ke warga menggunakan lembar observasi dan kuesioner, pemeriksaan jentik dengan menggunakan metode visual.

Hasil penelitian menunjukkan suhu tidak baik bagi perkembangan jentik sebesar 50,6%, kelembaban baik bagi perkembangan jentik 56,3%, pengetahuan buruk 47%, sikap cukup 59,3%, praktik baik 59,8%, keberadaan jentik yang terdapat jentik 54%. Hasil uji statistik Chi Square dengan menggunakan p value menunjukkan bahwa suhu udara tidak menunjukkan hubungan ($p = 0,597$), ada hubungan antara kelembaban dengan keberadaan jentik ($p = 0,0001$) dengan kekuatan korelasi cukup kuat, tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan keberadaan jentik ($p = 0,548$), tidak ada hubungan antara sikap dengan keberadaan jentik ($p = 0,146$), ada hubungan antara prakti dengan keberadaan jentik ($p = 0,025$ atau $p < 0,05$) dengan kekuatan korelasi lemah.

Disarankan bagi petugas Puskesmas Kedungmundu dan Jumatik di tingkat Dasa Wisma Rw 01 lebih ditingkatkan peran aktifnya dalam pemantauan jentik, Bagi masyarakat lebih aktif lagi dalam pemberantasan DBD dengan kegiatan PSN dan Larvasidasi.

Kata Kunci : Suhu, Kelembaban, Perilaku Masyarakat dan Keberadaan jentik

RELATIONSHIP BETWEEN TEMPERATURE , HUMIDITY ON THE HOUSE AND BEHAVIOR WITH PSN AND LARVASIDASI WITH THE PRESENCE OF MOSQUITO LARVAE AS A VECTOR OF DENGUE HAEMORHAGIC FEVER RW 01 KELURAHAN SENDANGGUWO SEMARANG 2013.

IKA NOVITASARI

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : tasari

ABSTRACT

Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus that transmitted by the mosquito *Aedes aegypti* . DHF is greatly influenced by the environment and human behavior . An effective way to prevent dengue fever is to eradicate the larvae of *Aedes aegypti* through PSN and Larvasidasi . In Sendangguwo there were 27 cases in 2012 and ranked second on 7 Village which is supervised by the PHC Kedungmundu and until March 2013 there were 11 cases with IR on March 1, 2013 by 53.7 % and 48.65 % larvae -free . Especially in RW 01 Sendangguwo there were 12 cases of DHF in 2012 . Researchers want to know the temperature , humidity and behaviour on PSN and Larvasidasi of larva *Aedes aegypti* in RW 01 Sendangguwo

This was an observational research with cross sectional approach , using Chi Square (χ^2) . The research took the total population and use the sample formula minimum random sampling and Proportional Multistage Random Sampling. Methods of collecting primary data obtained from observations and interviews to people using observation sheets and questionnaires , examination of larvae by using visual methods .

Results showed temperature that not good for the development of the larvae was 50.6 % , good humidity for larvae development was 56.3 % , 47 % have had worse Knowledge , Attitude enough 59.3 % , 59.8 % good practice , present of larva was 54 % . Chi Square statistical test results by using the p value indicates that the air temperature does not show an association ($p = 0.597$), there was a relationship between the presence of moisture larvae ($p = 0.0001$) with the strength of the correlation was strong enough , there was no relationship between knowledge of the existence of larva ($p = 0.548$), there was no relationship between attitudes to the presence of larvae ($p = 0.146$), there was a relation between attitudes to the presence of larvae ($p = 0.025$) with the strength of the correlation is weak .

For health center staff and Jumatik in Dasa Wisma Kedungmundu improved active role in monitoring larvae , for community to increase and activity the more active in combating DBD with PSN and Larvasidasi.

Keyword : Temperature , Humidity , Behavior Society and the presence of larvae